

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini dan kemajuan teknologi saat ini, teknologi sangat penting untuk berbagai aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi dalam beberapa tahun terakhir ini berkembang dengan cepat. Kemunculan sistem informasi telah menghasilkan perubahan yang signifikan dalam pola perancangan maupun dalam pengembangan sistem informasi. Saat ini, sistem informasi telah dimanfaatkan untuk berbagai kemudahan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak bidang, mulai dari pemerintahan hingga pendidikan, telah menggunakan sistem informasi berbasis komputer untuk mempermudah pekerjaan mereka.

Kantor kelurahan, unit pemerintahan daerah yang paling kecil, bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Kantor Kelurahan Selindung Baru tidak memiliki program yang membantu pekerjaannya, dan semua data kependudukan dibuat secara manual. Melakukan administrasi kantor seperti pendataan program perlindungan sosial dan menemukan data penduduk adalah tantangan bagi staf dan karyawan.

Program perlindungan sosial keluarga miskin yang diadakan di kelurahan selindung baru yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan sosial bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin (KM) yang telah diidentifikasi sebagai penerima manfaat PKH.

PKH, sebuah program bantuan sosial bersyarat, memberikan akses kepada keluarga miskin, terutama ibu hamil, lansia, anak-anak, dan anak-anak dengan disabilitas, untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan (faskes) dan pendidikan (fasdik) yang dekat dengan mereka. Selain itu, sesuai dengan amanat konstitusi, manfaat PKH mulai diperluas untuk mencakup orang lanjut usia dan penyandang disabilitas untuk mempertahankan tingkat kesejahteraan sosial mereka. Melalui PKH, Keluarga miskin didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan dan

pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program komplementer secara berkelanjutan.

Adapun proses penyaluran bantuan sosial dari pemerintahan adalah dimana pendaftaran program ini dilakukan oleh warga atau masyarakat sendiri yang mengajukan permohonan untuk penerimaan program keluarga harapan (PKH), yang dimana warga atau masyarakat membawa data diri yaitu Surat keterangan tidak mampu (SKTM) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagai syarat untuk pengajuan program itu sendiri ke Ketua Rukun Tetangga (RT). Petugas kelurahan menyerahkan ke pihak ketua Rukun Tetangga (RT) dan di bantu oleh PSM yang bekerja sama untuk mendata para penerima program keluarga harapan (PKH) untuk mencatat warga yang dirasa layak menerima bantuan, kemudian data yang diperoleh dari RT akan dikumpulkan dan diserahkan ke kelurahan dan bagian kelurahan akan menyerahkan data para calon penerima ke bagian Kecamatan. Proses pendataan menggunakan metode ini memakan waktu yang cukup lama hingga data dari semua RT dikumpulkan. Setelah mereka mendapatkan data, mereka akan memverifikasi dan memprosesnya dengan memilah data warga satu per satu untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Metode manual yang digunakan saat ini kurang efektif dalam mengidentifikasi penerima bantuan. Ketika petugas diminta untuk mendaftarkan warga yang berhak mendapatkan bantuan, masalah lain muncul. Data yang diperlukan seringkali hilang dan terjadi penumpukan data yang tidak terorganisir, sehingga perlu dilakukan pendataan ulang. Ini jelas tidak efisien dalam proses pendataan penerima bantuan.

Oleh karena itu menyebabkan berbagai macam kendala dalam mendata para penerima bantuan, seperti adanya duplikasi data yang muncul karena pengumpulan data yang berulang dengan nama yang sama, data seringkali hilang dan memakan waktu yang cukup lama dan terjadinya penumpukan data karena pengajuan yang terus dilakukan dari setiap masyarakat calon penerima PKH. Akibatnya, bantuan sosial seringkali tidak mencapai target yang tepat, lamanya proses penerimaan bagi calon penerima karena proses pendataan yang masih dilakukan secara manual dan terjadi penumpukan data. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya efektivitas,

akurasi, dan transparansi dalam manajemen data bagi masyarakat penerima bantuan program keluarga harapan.

Masalah yang sering muncul saat memberikan bantuan sosial adalah :

1. Data yang salah
2. Data yang tidak *Update*
3. Data yang tidak sesuai Tata cara dan kriteria persyaratan Program Keluarga Harapan (PKH)
4. Lamanya waktu proses ngolah data para penerima program Keluarga Harapan (PKH)
5. Terjadinya kesenjangan dalam penerimaan dan penyaluran program Keluarga Harapan (PKH)
6. Kesulitan untuk memastikan siapa yang berhak mendapatkan bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH).
7. Terjadinya Penumpukan Data

Untuk mengatasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, solusinya yaitu mengembangkan platform berbasis website untuk memungkinkan Petugas Kelurahan maupun ketua rukun tetangga (RT) untuk dengan mudah mengakses informasi tentang siapa saja yang memenuhi syarat untuk menerima program perlindungan sosial keluarga miskin yakni Program Keluarga Harapan (PKH), serta mengetahui status keaktifan mereka dalam menerima bantuan tersebut.

Untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan pendataan keluarga miskin Kelurahan Selindung Baru penulis membuat penelitian dengan judul “**DESAIN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB UNTUK Mendukung Pendataan Program Perlindungan Sosial Keluarga Miskin di Kelurahan Selindung Baru**” .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, berikut adalah rumusan masalahnya:

1. Bagaimana menciptakan sebuah sistem yang mempermudah Petugas Kelurahan dan RT untuk mengidentifikasi penerima manfaat Program Keluarga Bahagia (PKH) di Kelurahan Selindung Baru Pangkalpinang.
2. Bagaimana mengupayakan kemudahan bagi petugas dalam penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan secara akurat kepada penerima yang membutuhkan di Kelurahan Selindung Baru.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batas masalah atau ruang lingkup penelitian :

1. Mengumpulkan data tentang masyarakat yang memenuhi kriteria yang diperlukan untuk mendapatkan bantuan sosial dari program Keluarga Harapan (PKH).
2. Untuk mengatasi masalah pencatatan ganda bagi penduduk atau penerima bantuan sosial pemerintah.
3. Mencatat masyarakat yang tidak menerima bantuan sosial lagi.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Penulis memiliki beberapa tujuan dalam penelitian ini. Tujuan tersebut adalah :

1. Menggali dan memahami sistem yang sedang berjalan dengan lebih dalam dan dapat mempermudah pendataan calon program keluarga harapan.
2. Untuk memenuhi kebutuhan, buat sistem dan percepat proses pendataan.
3. Membuat layanan sistem informasi untuk penerima program perlindungan sosial keluarga miskin (Program Keluarga Harapan) pada Kelurahan Selindung Baru.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Kelurahan Selindung Baru, Membantu dan mempermudah petugas Kelurahan dalam mengelola data penerima program perlindungan sosial keluarga miskin (Program Keluarga Harapan) dengan lebih efisien.



2. Untuk Peneliti, Memperluas pemahaman dan menambah wawasan dalam merancang desain sistem informasi berbasis web untuk mendukung pendataan program perlindungan sosial keluarga miskin di Kelurahan Selindung Baru. Penelitian ini juga merupakan syarat untuk menyelesaikan skripsi.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, Tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas Untuk mendukung analisis masalah yang ingin diselesaikan, beberapa konsep dasar teori yang relevan dapat dibahas dalam bab Landasan Teori untuk penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab ini keberhasilan proyek sangat bergantung pada metodologi penelitian yang digunakan dalam pembuatan dan desain sistem informasi pengelolaan data penerimaan bantuan sosial.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Beberapa komponen penting seperti struktur organisasi, tanggung jawab dan wewenang, analisis masalah sistem saat ini, dan analisis kebutuhan sistem yang diusulkan akan dibahas secara mendalam dalam bab ini. Selain itu, bab ini akan membahas penggunaan Unified Modeling Language (UML) untuk pemodelan sistem dan Diagram Hubungan Entitas (ERD) untuk pemodelan basis data.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam penelitian, bab V ini berisi kesimpulan dan saran penting untuk merangkum hasil utama penelitian, termasuk evaluasi sistem yang telah dikembangkan dan saran untuk pengembangan masa depan agar sistem yang dihasilkan menjadi lebih efektif dan efisien.

